

ABSTRAK

ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL USAHA PRODUKSI BIBIT JAMUR TIRAM F2

Oleh

Muhammad Salman Alfarisi
Dosen Pembimbing
Enok Sumarsih
Hendar Nuryaman

Usaha produksi bibit jamur tiram F2 merupakan jenis usaha yang berfokus pada penyediaan bibit berkualitas kepada para petani jamur. Meningkatnya produksi jamur tiram di Indonesia membuka peluang besar di sektor ini, karena permintaan bibit jamur terus meningkat seiring dengan bertambahnya populasi petani jamur. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan finansial usaha produksi bibit jamur tiram F2 serta mengidentifikasi kepekaan terhadap kenaikan harga jagung giling sebagai bahan baku utama dan penurunan hasil produksi. Metode penelitian yang digunakan adalah Studi kasus pada perusahaan *Syahid Mushroom* yang berlokasi di Kelurahan Tamanjaya, Kecamatan Tamansari, Kota Tasikmalaya. Analisis yang digunakan yaitu analisis kelayakan finansial. Penelitian ini dilakukan dari bulan Desember 2023 sampai bulan juni 2024. Hasil analisis finansial menunjukkan bahwa proyek usaha produksi bibit jamur tiram F2 di *Syahid Mushroom* memiliki NPV sebesar Rp 230.861.803 , Net B/C sebesar 2,48, dan IRR sebesar 57,59 persen. Kedua, hasil analisis kepekaan menunjukkan bahwa kenaikan harga jagung giling sebesar 31,58 persen menghasilkan NPV sebesar Rp 167.624.860, Net B/C sebesar 2,08, dan IRR sebesar 46,70 persen. Sementara itu, penurunan produksi sebesar 30 persen menghasilkan NPV sebesar Rp -26.038.277, Net B/C sebesar 0,83, dan IRR sebesar 10,80 persen. Secara finansial, usaha produksi bibit jamur tiram F2 di *Syahid Mushroom* layak untuk dijalankan, dengan tingkat sensitivitas terhadap kenaikan harga jagung giling lebih rendah dibandingkan dengan penurunan hasil produksi.

Kata kunci: Kelayakan Finansial, Bibit F2, Jamur Tiram, Usaha, Produksi

ABSTRACT

**FINANCIAL FEASIBILITY ANALYSIS OF
F2 OYSTER MUSHROOM SEED PRODUCTION BUSINESS**

By

Muhammad Salman Alfarisi
Supervisors
Enok Sumarsih
Hendar Nuryaman

The F2 oyster mushroom seed production business focuses on providing high-quality seeds to mushroom farmers. The increasing production of oyster mushrooms in Indonesia creates a significant opportunity in this sector, as the demand for mushroom seeds continues to grow along with the rising population of mushroom farmers. This study aims to analyze the financial feasibility of the F2 oyster mushroom seed production business and to identify its sensitivity to the increase in the price of ground corn as the main raw material and the decrease in production yield. The research method used is a case study on Syahid Mushroom company located in Tamanjaya Village, Tamansari District, Tasikmalaya City. The analysis used is financial feasibility analysis. This research was conducted from December 2023 to June 2024. The financial analysis results show that the F2 oyster mushroom seed production business project at Syahid Mushroom has an NPV of Rp 230.861.803 , a Net B/C of 2,48, and an IRR of 57,59 percent. Secondly, the sensitivity analysis results show that an increase in the price of ground corn by 31,58 percent results in an NPV of Rp 167.624.860, a Net B/C of 2,08, and an IRR of 46,70 percent. Meanwhile, a 30 percent decrease in production results in an NPV of Rp -26.038.277, a Net B/C of 0,83, and an IRR of 10,80 percent. Financially, the F2 oyster mushroom seed production business at Syahid Mushroom is feasible to run, with a lower sensitivity to the increase in the price of ground corn compared to the decrease in production yield.

Keywords: Financial Feasibility, F2 Seed, Oyster Mushroom, Business, Production